

# **PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK TERHADAP KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA KEGIATAN PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI KOTA SINGARAJA**

Ni Putu Eka Sri Widiawahyuni

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail: [ekasriwidia@gmail.com](mailto:ekasriwidia@gmail.com)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kemampuan guru mengelola pembelajaran IPS dan besarnya pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kemampuan guru mengelola pembelajaran IPS di SMP Negeri Kota Singaraja. Penelitian ini menggunakan rancangan kualitatif. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji t dan  $R^2$ . Penelitian ini adalah penelitian populasi dimana seluruh guru IPS SMP Negeri di kota Singaraja berjumlah 45 orang digunakan sebagai sampel. Variabel bebas penelitian adalah kompetensi pedagogik (X) dan variable terikatnya kemampuan guru mengelola pembelajaran (Y). Data yang dikumpulkan dengan metode kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi pedagogik yang signifikan terhadap kemampuan guru mengelola pembelajaran IPS ( $t_{hitung} 11,065 > t_{tabel} 1,684$ ). Pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kemampuan guru mengelola pembelajaran IPS di SMP Negeri Kota Singaraja sebesar 74,0%, sisanya 26,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ungkap dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** kompetensi pedagogik, kemampuan guru mengelola pembelajaran

## **Abstract**

This study aims to determine the influence of pedagogical competence of the teacher's ability to manage learning IPS and the influence of pedagogical competence of the teacher's ability to manage learning IPS in Singaraja City Junior High School. This study used a qualitative design. The data in this study were analyzed using t test and  $R^2$ . This study is a population where all Junior High School social studies teacher in the city of Singaraja totaling 45 persons used as a sample. The independent variables were the pedagogic competence (X) and the dependent variable teacher's ability to manage learning (Y). Data collected by questionnaire method. The analysis technique used is the statistical analysis t test and  $R^2$ . The results showed that there are significant pedagogical effect on the ability of teachers to manage learning IPS (11.065 t count > t table 1.684). Pedagogical influence on the ability to manage learning social studies teacher at SMPN Singaraja by 74.0%, the remaining 26.0% is influenced by other factors not revealed in this study.

**Keywords:** pedagogical competence, the ability of teachers to manage learning

## **PENDAHULUAN**

Kompetensi mengandung pengertian pemilikan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan tertentu (Barnawin, 2012). Kompetensi dimaknai pula sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir, dan bertindak. Kompetensi dapat pula dimaksudkan sebagai kemampuan melaksanakan tugas yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau latihan (Danim, 2011).

UU No. 14 Tahun 2005 menyatakan ada empat kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik ini diperlukan oleh guru dalam tugas mengelola pembelajaran, meliputi kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat 3 butir menyatakan guru harus mampu mengelola kegiatan pembelajaran, mulai dari merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Guru harus menguasai manajemen kurikulum, mulai dari merencanakan perangkat kurikulum, melaksanakan kurikulum, dan mengevaluasi kurikulum, serta memiliki pemahaman tentang psikologi pendidikan, terutama terhadap kebutuhan dan perkembangan peserta didik agar kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan berhasil guna. Kegiatan guru di dalam kelas meliputi dua hal pokok, yaitu mengajar dan mengelola kelas. Kegiatan mengajar dimaksudkan secara langsung menggiatkan siswa mencapai tujuan-tujuan pembelajaran, sedangkan kegiatan mengelola kelas bermaksud menciptakan dan mempertahankan suasana (kondisi) kelas agar kegiatan mengajar itu dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Salah satu cara seorang guru untuk

menciptakan kondisi yang kondusif pada saat pembelajaran yaitu dengan melakukan pengelolaan kelas. Menurut Usman (2003: 97) "pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif". Pengelolaan dipandang sebagai salah satu aspek penyelenggaraan sistem pembelajaran yang mendasar, diantara sekian macam tugas guru di dalam kelas. Dapat diketahui bahwa inti dari kegiatan di sekolah adalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan aktivitas penting dalam menjalankan pendidikan di sekolah. Demi tercapainya proses pembelajaran yang baik dan dapat mencapai tujuan pendidikan, maka dibutuhkan pengelolaan kelas. Seorang guru harus dapat melakukan pengelolaan kelas sebaik mungkin demi tercapainya proses pembelajaran yang nyaman bagi peserta didik. Menurut Rusman (2011: 271) "kegiatan guru dalam mengelola kelas meliputi kegiatan pengaturan siswa, pengaturan tempat belajar, pemilihan bentuk kegiatan, pemilihan media pembelajaran, penilaian". Sebagai indikator keberhasilan guru dalam menciptakan kondisi yang memungkinkan dengan melakukan pengelolaan kelas dapat dilihat pada proses belajar mengajar berlangsung secara efektif. Adanya pengelolaan kelas yang baik yang dilakukan oleh seorang guru merupakan kesuksesan guru dalam mengajar. Keberhasilan guru menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas merupakan kunci dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efisien dan memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik. Secara mikro keefektifan pengelolaan kelas akan berkaitan dengan keterampilan guru mengelola keseluruhan aktivitas pembelajaran di kelas. Keterampilan guru mengelola keseluruhan aktivitas pembelajaran di kelas berhubungan erat dengan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai masalah kompetensi dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Untuk itu peneliti

mengambil judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kegiatan Pembelajaran IPS di SMP Negeri Kota Singaraja”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kemampuan guru mengelola pembelajaran IPS di SMP Negeri Kota Singaraja, dan (2) besarnya pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kemampuan guru mengelola pembelajaran IPS di SMP Negeri Kota Singaraja.

## **METODE**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Arikunto (2009: 234) “penelitian deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan”. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu. Dalam penelitian ini dipergunakan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini berupa kompetensi pedagogik (X), sedangkan variabel terikat berupa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah guru IPS SMP Negeri di kota Singaraja. Jumlah guru IPS SMP Negeri di kota Singaraja adalah 45 orang guru. Menurut Arikunto (2002:107) apabila subjek kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi. Karena dalam penelitian ini jumlah subjek penelitian dibawah 100 maka populasi penelitian juga merupakan sampel penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena semua populasi dijadikan sebagai obyek penelitian atau sasaran penelitian.

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini data kualitatif yang dikumpulkan adalah kompetensi pedagogik dan kemampuan guru mengelola pembelajaran yang bersumber dari guru yang dinilai oleh Kepala sekolah.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer yaitu berupa hasil observasi kepala sekolah menggunakan lembar penilaian yang menilai kompetensi pedagogik dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang diperoleh dari jawaban kepala sekolah mengenai kompetensi pedagogik terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini data kualitatif yang dikumpulkan adalah kompetensi pedagogik dan kemampuan guru mengelola pembelajaran yang bersumber dari guru yang dinilai oleh Kepala sekolah.

Metode pengumpulan data dengan metode kuisisioner. Kuisisioner dipergunakan untuk memperoleh data ordinal yang merupakan penjabaran dari indikator variabel. Dalam penelitian ini kuisisioner digunakan untuk memberikan penilaian kompetensi pedagogik dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang dilakukan oleh Kepala Sekolah.

Kuisisioner sebagai instrumen sebelum digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan, terlebih dahulu akan diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan hasil uji validitas dapat diketahui bahwa semua butir instrumen kompetensi pedagogik valid, berjumlah 57 butir. Begitu juga hasil uji validitas semua butir instrumen kemampuan guru mengelola pembelajaran IPS (Y) valid, berjumlah 10 butir. Semua butir tes yang valid tersebut kemudian digunakan dalam perhitungan reliabilitas. Nilai reliabilitas instrument kompetensi pedagogik (0,980) dan instrument kemampuan guru mengelola pembelajaran IPS (0,885) lebih besar dari 0,800 sehingga masuk dalam kategori reliabilitas tinggi. Setelah lolos analisis uji coba, instrumen bari digunakan untuk mengambil data. Data yang diperoleh dianalisis dengan metode analisis data parametrik yaitu uji t dan  $R^2$ .

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t dan  $R^2$ .

- 1) Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kemampuan guru mengelola pembelajaran IPS di SMPN Kota Singaraja Uji t perhitungan dibantu dengan IBM SPSS 16 for Windows. Rumus Uji t sebagai berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Ho:  $\rho_{yx1} = 0$ , tidak ada pengaruh yang signifikan dari kompetensi pedagogik terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di SMP Negeri Kota Singaraja.

Ha:  $\rho_{yx1} \neq 0$ , ada pengaruh yang signifikan dari kompetensi pedagogik terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di SMP Negeri Kota Singaraja.

Kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Menolak Ho apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di SMP Negeri Kota Singaraja.
  - b) Menerima Ho apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , berarti kompetensi pedagogik tidak berpengaruh terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di SMP Negeri Kota Singaraja.
- 2)  $R^2$  digunakan untuk mengetahui besar pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kemampuan guru mengelola

pembelajaran IPS di SMP Negeri Kota Singaraja. Penelitian ini mengukur pengaruh variabel bebas yaitu kompetensi pedagogik (X) terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran (Y).

Dengan rumus korelasi produk moment, juga dapat dihitung koefisien korelasinya dengan rumus (Sugiyono, 2012):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk mengetahui kontribusi variabel prediktor terhadap kriterium, nilai koefisien korelasinya dikuadratkan ( $R^2$ ). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) kemudian dikalikan 100% untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kemampuan guru mengelola pembelajaran IPS di SMP Negeri Kota Singaraja. Untuk mempermudah perhitungan statistik, maka data dikomputasi dengan *IBM SPSS 16 for Windows*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### 1. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran IPS di SMP Negeri Kota Singaraja

Berdasarkan hasil penelitian tentang kompetensi pedagogik guru dan kemampuan guru mengelola pembelajaran di SMP Negeri Kota Singaraja deskripsinya disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Deskripsi Kompetensi Pedagogik Guru

No.	Dimensi	Skor Rata-rata (Skala 100)	Kategori
1	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual	76.74	Cukup
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	76.79	Cukup
3	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu	78.00	Cukup
4	Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik	78.52	Cukup
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik.	79.11	Cukup
6	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	77.33	Cukup
7	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik	77.33	Cukup
8	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	77.84	Cukup
9	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	76.81	Cukup
	Rata-rata	77.61	Cukup

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh skor rata-rata (dalam skala 100) kompetensi pedagogik guru (X) dengan skor adalah **77,61** masuk kategori **cukup**. Hal ini mencerminkan bahwa kompetensi pedagogic guru IPS di SMP Negeri Kota Singaraja masih dirasakan belum optimal oleh para kepala sekolah baik dalam: (1) menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual; (2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, (3) mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu; (4) menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik; (5)

memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik; (6) memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, (7) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik; (8) menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; dan (9) memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. Selanjutnya, data hasil penelitian tentang kemampuan guru mengelola pembelajaran di kelas deskripsinya disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Deskripsi kemampuan guru mengelola pembelajaran IPS

No.	Dimensi	Skor Rata-rata (Skala 100)	Kategori
1	Keterampilan yang berkaitan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal	84,00	Baik
2	Keterampilan yang berkaitan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal	85,33	Baik
Rata-rata		84,67	Baik

Berdasarkan Tabel 2 nilai skor rata-rata (dalam skala 100) kemampuan guru mengelola pembelajaran IPS (Y) dengan skor adalah **84,67** masuk kategori **baik**. Hal ini mencerminkan bahwa kemampuan guru mengelola pembelajaran IPS di SMP Negeri Kota Singaraja masih dapat dioptimal oleh para kepala sekolah baik dalam: (1) Keterampilan yang berkaitan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal, dan (2) Keterampilan yang berkaitan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal.

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, berikut ini disajikan hasil analisis data dari hasil penyebaran kuisioner untuk menilai kompetensi pedagogik dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada 45 subjek penelitian. Berdasarkan hasil analisis data pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kemampuan guru mengelola pembelajaran IPS di SMP Negeri Kota Singaraja menggunakan *IBM SPSS 16 for Windows* diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran IPS di SMP Negeri Kota Singaraja

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-6.055	3.303		-1.833	.074
1 Kompetensi Paedagogik (X)	.213	.019	.860	11.065	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Pengelolaan Kelas (Y)

Berdasarkan Tabel 1. maka hasil uji t-test menunjukkan bahwa  $t_{hitung} (11,065) > t_{tabel} (1,684)$  dan taraf signifikansi kurang dari 5%. Hipotesis nihil ditolak, dan hipotesis alternative diterima. Hal ini berarti kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap kemampuan guru

dalam mengelola pembelajaran di SMP Negeri di Kota Singaraja.

**2. Besarnya pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kemampuan guru mengelola pembelajaran IPS di SMP Negeri Kota Singaraja**

Besarnya pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kemampuan guru mengelola pembelajaran IPS di SMP

Negeri Kota Singaraja dianalisis menggunakan  $R^2$ . Nilai  $R^2$  dapat dicantumkan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860 <sup>a</sup>	<b>.740</b>	.734	1.24181

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Paedagogik (X)

b. Dependent Variable: Kemampuan Pengelolaan Kelas (Y)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 74,0% yang berarti bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh sebesar 74,0% terhadap kemampuan guru mengelola pembelajaran IPS di SMP Negeri Singaraja. Sedangkan sisanya 26,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti kompetensi sosial, kompetensi professional, sikap, pengetahuan, dan motivasi kerja guru itu sendiri.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan *IBM SPSS 16 for Windows*  $t_{hitung} (11,065) > t_{tabel} (1,684)$  dan taraf signifikansi kurang dari 5%. Artinya, kompetensi pedagogik berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan guru IPS mengelola pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sulistyorini (2012) menyatakan bahwa pengelolaan pembelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Tunjungan Blora berkorelasi dengan kompetensi pedagogik guru IPS. Dimana semakin besar kompetensi pedagogik maka kemampuan pengelolaan pembelajaran juga semakin tinggi. Pengelolaan pembelajaran IPS berdasarkan hasil penelitian tersebut antara lain: 1) Karakteristik kesiapan sarana prasarana dalam mendukung pembelajaran adalah a) mempunyai buku saku KTSP, b) menyiapkan alat peraga dan media pembelajaran IPS, c) membangun bangunan gedung yang layak pakai, bersih dan nyaman, d) menyediakan referensi

buku IPS, d) guru menyiapkan materi ajar mata pelajaran IPS, e) mempunyai referensi buku penunjang tentang metode pembelajaran. 2) Karakteristik interaksi pembelajaran IPS berbasis KTSP antara lain: a) guru bersikap ramah dan menjadi pendidik sekaligus pembimbing yang baik, b) terdapat umpan balik dalam interaksi pembelajaran, c) siswa didorong lebih aktif berinteraksi dalam pembelajaran, d) mendemonstrasikan alat peraga dan media pembelajaran dengan baik, e) terdapat tanya jawab antara guru dengan siswa, f) guru menggunakan Bahasa yang mudah dipahami dalam pembelajaran. 3) Karakteristik penerapan strategi dan metode pembelajaran IPS berbasis KTSP antara lain adalah a) melakukan perencanaan dalam menerapkan strategi dan metode pembelajaran, b) mengimplementasikan metode CTL dan demonstrasi dalam pembelajaran, c) menggunakan alat peraga dan media pembelajaran, d) pembelajaran berlangsung menarik dan menyenangkan dengan menggunakan metode PAKEM, e) menerapkan pembelajaran IPS terpadu ke dalam pelaksanaan pembelajaran. Semua hal tersebut berkaitan erat dengan kompetensi pedagogik guru IPS itu sendiri. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengevaluasi pengelolaan IPS pembelajaran berbasis KTSP, sedangkan dalam penelitian ini mencari pengaruh dan besarnya pengaruh kompetensi pedagogik dengan kemampuan mengelola pembelajaran IPS. Selain itu, Abdul (2005)

menyatakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran memiliki hubungan erat dengan kompetensi pedagogik, yaitu bagian kompetensi melaksanakan proses belajar mengajar. Pada dasarnya melaksanakan proses belajar mengajar dan kemampuan mengelola pembelajaran adalah mampu menciptakan lingkungan dan suasana yang dapat meningkatkan motivasi belajar, kenyamanan belajar dan menimbulkan perubahan struktur kognitif para siswa. Sesuai dengan UU RI No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 ayat 1 ini menyatakan bahwa kompetensi pedagogik berkaitan dengan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.

Besar pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kemampuan guru IPS mengelola pembelajaran sebesar 74,0% sedangkan sisanya 26,0% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Temuan ini sesuai dengan teori Rohani (2010) yang menyatakan pengelolaan pembelajaran selain dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki guru, juga dipengaruhi oleh fasilitas pendukung pembelajaran, kenyamanan tempat belajar, dan jumlah siswa dalam sebuah kelas. Fasilitas pendukung pembelajaran seperti media pembelajaran, buku, proyektor dalam pengelolaan pembelajaran IPS sangat penting, karena dengan adanya fasilitas pembelajaran yang lengkap guru mampu memfokuskan siswa pada materi, memvisualisasikan teori, dan menarik minat siswa untuk mempelajari materi IPS sehingga pembelajaran akan berjalan lebih baik. Kenyamanan tempat belajar yang disesuaikan dengan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPS baik pengaturan bangku, kursi, gambar-gambar, hasil karya siswa, dan perabot kelas akan lebih memudahkan pengelolaan pembelajaran. Misalnya, pembelajaran IPS yang menggunakan model pembelajaran kooperatif bias mengatur meja dan kursi dalam kelompok-kelompok kecil, sedangkan jika menginginkan interaksi diskusi maka lebih baik diatur dalam bentuk U, atau apabila menggunakan pendekatan ceramah

sebaiknya diatur dalam bentuk baris atau deret.

Selain itu, Rembun (2013) dari hasil penelitiannya juga menemukan kepemimpinan kepala sekolah, supervisi akademis pengawas, dan etos kerja juga berpengaruh terhadap pengelolaan pembelajaran. Kepemimpinan kepala sekolah yang mendukung dengan fasilitas belajar yang memadai dengan perpustakaan yang mendukung pembelajaran IPS akan mendorong guru menjadi lebih kreatif dalam mengelola kelas. Supervisi akademis pengawas mampu mengontrol dan memberi masukan kepada guru IPS untuk meningkatkan kemampuan mengelola pembelajarannya. Guru IPS yang memiliki etos kerja yang tinggi selalu meningkatkan kompetensi yang dimilikinya baik melalui pelatihan, berbagi dan pengalaman dengan guru serumpun sehingga akan lebih mendorong kemampuan mengelola pembelajaran menjadi lebih baik. Penelitian tesis Rembun (2013) memiliki variable bebas yang berbeda dengan variable bebas dalam penelitian ini, karena tesis tersebut meneliti faktor luar (kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi akademis pengawas) dan faktor dalam (etos kerja guru) terkait pengaruh pengelolaan pembelajaran sedangkan penelitian ini hanya meneliti faktor dalam berupa kompetensi pedagogik yang dimiliki guru itu sendiri.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis data pada bab IV, maka dapat dibuat simpulan sebagai berikut.

- (1) Berdasarkan hasil analisis data dengan uji t-test menunjukkan bahwa  $t_{hitung} (11,065) > t_{tabel} (1,684)$  dan taraf signifikansi kurang dari 5%. Maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima artinya kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di SMP Negeri di Kota Singaraja.
- (2) Berdasarkan hasil analisis data dengan  $R^2$  menunjukkan koefisien determinasi

sebesar 74,0% yang berarti bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh sebesar 74,0% terhadap kemampuan guru mengelola pembelajaran IPS di SMP Negeri Singaraja. Sedangkan sisanya 26,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidakungkap dalam penelitian ini.

### Saran

- (1) Bagi dinas pendidikan, berdasarkan hasil penelitian bahwa kompetensi paedagogik dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran perlu ditingkatkan, misalnya dengan pendidikan dan latihan (Diklat) serta pembimbingan oleh pengawas mestinya dilakukan lebih intensif khususnya pemahaman dan peningkatan kualitas kompetensi pedagogik, karena kompetensi ini sangat berkaitan dengan kemampuan guru mengelola pembelajaran.
- (2) Bagi guru diharapkan berperan aktif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran misalnya dengan mengikuti berbagai diklat, mengikuti pertemuan MGMP sekolah, dan selalu melatih diri di dalam kelas sehingga menjadi guru yang lebih professional.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Suatu Penelitian: Pendekatan Praktek*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Barnawin dan Arifin, M. 2012. *Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media
- Danim, Sudarwan. 2011. *Pengembangan Profesi Guru Dari Pra-Jabatan, Induksi Ke Profesional Madani*. Jakarta: Kencana Media Group
- Depdikbud. 2004a. *Materi Pelatihan Terintegrasi IPS Buku 3*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Depdiknas. 2004b. *Materi Pelatihan Terintegrasi Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas.
- Istiqomah & Mohamand S. 2013. *Sukses Uji Kompetensi Guru*. Jakarta: Penerbit Dunia Cerdas
- Janawi. 2011. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Kemendikbud. 2012a. *Pedoman Uji Kompetensi Guru*. Jakarta: Kemendikbud BPSDMPK-PMP
- Kemendikbud. 2012b. *Grafik Hasil Uji Kompetensi Guru*. <http://ukg.kemdikbud.go.id/info>. Diunduh 2 Januari 2014
- Koyan, I Wayan. 2009. *Buku Ajar: Statistik Dasar dan Lanjut (Teknik Analisis Data Kuantitatif)*. Singaraja: Prodi PEV Pasca Sarjana UNDIKSHA
- Kurniasih, I dan Sani, B. 2015. *Sukses Uji Kompetensi Guru (UKG)*. Surabaya: Penerbit Kata Pena
- Majid, A. 2005. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2008a. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdikarya Offset
- Mulyasa. 2008b. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rembun. 2013. *Determinasi Model Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Akademis Pengawas, Dan Etos Kerja Terhadap Kualitas Pengelolaan Pembelajaran Pada Guru SMPN DI Kecamatan Tegallalang*. Tesis (tidak

- diterbitkan). Prodi AP Pasca Sarja Undiksha
- Riduwan. 2011. Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Rohani, A. 2010. Pengelolaan Pembelajaran. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Rojai dan Romadon, R.S. 2013. Panduan Sertifikasi Guru Berdasarkan Undang-Undang Guru Dan Dosen. Jakarta: Niaga Swadaya
- Sani, R.A. 2013. Inovasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono, 2012. Statistika untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfa Beta
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV. Alfa Beta
- Sulistiyorini, B. 2012. Pengelolaan Pembelajaran IPS Berbasis KTSP Di SMP Negeri 1 Tunjungan Blora. Tesis (Tidak diterbitkan). Surakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Widiastuti, Komang Wiwin Sri. 2013. Pengaruh Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja Terhadap Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di SMK Triatma Jaya Singaraja Tahun 2012/2013. UNDIKSHA. Skripsi. Tidak Diterbitkan